

**KESALAHAN PEMBACAAN TAJWID PADA ANAK-
ANAK DI DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK
KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH**

PENULIS

NO	NAMA
1	SYAFRIL AL KHIFAR SIRAIT
2	DIMAS DENDI SAPUTRA
3	ALEN TRI WAHYUNI
4	TOMA SANDIAWAN PRAMAJUSI
5	ALENSI SYAFITRIANI
6	YOLA NOVRIYANA
7	HAJA AULIA
8	MARGARETA JOISTI
9	NURESA ELASARI
10	VIOLINNA

EDITOR : Dr. ISMAIL, M.Ag

NIP : 197206112005011002



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam pun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Pengabdian Masyarakat Berbasis masjid ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaat di yaumul kiyamah nanti. Amiin.

Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid ini tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang kesemuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid in, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap diadakannya Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid in maka mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid ini diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya itu.

Laporan kegiatan ini disusun berdasarkan hasil realisasi dan pelaksanaan lapangan terhadap permasalahan dan potensi yang ada di wilayah atau lingkungan Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknya penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Bapak Evan Stiawan, S.E, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UINFAS Bengkulu
3. Bapak Dr. Ismail, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

4. Bapak Saripudin, selaku Kepala Desa Cermo beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kita semua.
5. Seluruh perangkat Desa Tanjung Dalam (Bajak) yang telah berbagi informasi dan belajar bersama tentang arti kehidupan.
6. Masyarakat Desa Tanjung Dalam (Bajak) yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam mensukseskan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid.
7. Serta pihak-pihak terkait yang telah membantu dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Berbasis Masjid hingga tersusunnya laporan ini.

Harapan kami, semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid ini berbasis Masjid UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Bengkulu, Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Dan Manfaat	2
D. Metode Yang Digunakan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Tajwid	4
B. Faedah Ilmu Tajwid	4
C. Hukum Mempelajari Tajwid.....	4
D. Hukum Nun Mati atau Tanwin	4
E. Hukum Bacaan Mim Mati.....	9
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Mode Yang Dipilih	12
B. Objek.....	12
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	12
D. Analisis yang Digunakan	12
BAB IV. HASIL KEGIATAN.....	13
A. Profil Objek Pendampingan	13

B. Pelaksanaan yang Digunakan.....	13
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	14
A. Profil Objek Pendamping.....	14
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	14
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Batas Desa</i>	1
<i>Tabel 1.2 Contoh Idhar</i>	5
<i>Tabel 1.3 Contoh Idgham Bighunnah</i>	6
<i>Tabel 1.4 Contoh Iqlab</i>	7
<i>Tabel 1.5 Contoh Ikhfa</i>	9
<i>Tabel 1.6 Contoh Idhar Syafawi</i>	11
<i>Tabel 1.7 Profil Objek Pendamping</i>	14

DAFTAR GAMBAR

<i>GAMBAR 2.1 BERBUKA BERSAMA ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	19
<i>GAMBAR 2.2 MEMBERIKAN PELAJARAN TENTANG TAJWID ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	19
<i>GAMBAR 2.3 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	20
<i>GAMBAR 2.4 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	21
<i>GAMBAR 2.5 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	22
<i>GAMBAR 2.6 MENGAJARI TAJWID ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH</i>	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Tanjung Dalam merupakan salah satu desa dari Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah di Provinsi Bengkulu dengan Luas wilayah menurut penggunaan 1268 Ha, dengan topografi dataran rendah 2000,00 Ha beriklim 200,00 mm, mempunyai luas kelurahan kawasan perkantoran 1,50 Ha dan Orbitasi dengan Jarak ke ibu kota kecamatan 5,00 Km. Desa Tanjung Dalam terletak di dalam wilayah Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Desa Karang Tengah	: Kecamatan Pondok Kubang
Sebelah selatan	: Desa Pondok Kubang	: Kecamatan Pondok Kubang
Sebelah timur	: Desa Batu Raja	: Kecamatan Pondok Kubang
Sebelah barat	: Desa Tanjung Terdana	: Kecamatan Pondok Kubang

Tabel 1.1 Batas Desa

Penduduk di desa ini mayoritas pemeluk agama islam dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti salah satu program mengaji yang dilaksanakan dari hari Senin-Minggu (kecuali hari Jumat). Jumlah anak-anak yang sudah berada pada tingkat Al-Quran, yaitu sekitar 15 anak yang rata-rata masih duduk dibangku sekolah dasar. Sedangkan yang msih berada ditingkat membaca Iqra atua Juz Amma, yaitu sekitar 20 anak yang rata-rata masih duduk dibangku TK.

Namun seiring berjalannya waktu, kami menemukan bahwa antusiasme anak-anak tidak diimbangi dengan kelancaran mereka dalam membaca Al-Quran. Seolah-olah anak-anak di sini hanya berfokus pada mengenal huruf dan tidak memperhatikan benar dan baiknya dalam membaca Al-Quran. Hal ini bisa dikaitkan pada orangtua yang juga tidak begitu paham yang namanya tajwid dalam membaca Al-Quran. Terlepas

dari itu, memang ada beberapa anak-anak yang sudah bisa membaca sesuai dengan tajwid pada Al-Quran, akan tetapi hal ini juga dibarengi dengan fasilitas sekolah yang anak tersebut dapatkan.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah semua anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah mengenal huruf hijaiyah?
2. Apakah semua anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar?
3. Apakah semua anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah mengenal tajwid?
4. Apakah semua anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar mengaji?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Untuk melihat apakah anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah mengenal huruf hijaiyah atau tidak;
2. Untuk melihat apakah anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar atau tidak;
3. Untuk melihat apakah anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah sudah mengenal tajwid atau tidak;
4. Untuk melihat apakah anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar mengaji atau tidak.

D. Metode yang Digunakan

1. Sosialisasi

Adapun metode yang kami gunakan dalam membuat laporan ini adalah sosialisasi. Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah

sampai di lokasi pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, kami melakukan sosialisasi secara langsung dengan mengajar secara langsung di masjid Darul Hidayah.

2. Pembinaan

Adapun metode yang kami gunakan selanjutnya dalam membuat laporan ini adalah pembinaan. Sebagai langkah kedua yang kami lakukan setelah sosialisasi, pembinaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, dengan cara diajarkan tajwid-tajwid yang benar.

3. Iqra dan Juz Amma

Adapun metode yang kami gunakan selanjutnya dalam membuat laporan ini adalah dengan Iqra dan Juz Amma. Sebagai langkah ketiga yang kami lakukan setelah pembinaan di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, dengan cara dikenalkan secara langsung huruf-huruf yang akan digunakan supaya anak-anak tidak merasa bingung terhadap huruf-huruf yang akan digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tajwid

Tajwid menurut lughot (etimologi) adalah mendatangkan atau membaca dengan baik. Sedangkan menurut istilah (terminologi) adalah *Ilmu yang dengannya kita dapat mengetahui bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf Al-qur'an, baik tebal tipisnya, panjang pendeknya (mad-qosnya), sifat-sifatnya, serta cara membacanya dengan baik.*

B. Faedah (Kegunaan) Ilmu Tajwid

Faedah mempelajari Ilmu Tajwid adalah Untuk mencapai kebenaran semaksimal mungkin dalam membaca Al Qur'an sesuai yang diterima dari Nabi Muhammad SAW.

C. Hukum Mempelajari Tajwid

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid adalah Fardlu Kifayah, sedang mengamalkannya adalah Fardlu 'Ain bagi tiap-tiap kaum muslimin dan muslimat yang sudah mukallaf.

D. Hukum Bacaan Nun Mati (نْ) atau Tanwin

Nun mati/tanwin apabila bertemu dengan huruf-huruf hijaiyyah hukum bacaannya ada empat macam, yaitu: Idhhar, idgham, iqlab dan ikhfa. Berikut penjelasannya;

a. Idhar (إظْهَار)

Idhar artinya jelas atau terang. Apabila ada nun mati/tanwin (نْ / نً) bertemu dengan salah satu huruf halqi hukum bacaannya disebut idhar.

Huruf-huruf halqi itu ada enam yaitu: ا ح خ ع غ هـ

Contoh bacaan idhar:

No	Huruf	Nun Mati (نْ)	Tanwin
1	ا	مَنْ أَمَّنْ	رَسُولٌ أَمِينٌ

2	ح	عَنْ حَرَامِكَ	نَارٌ حَامِيَةٌ
3	خ	مَنْ خَشِيَ	ذَرَّةً خَيْرٌ
4	ع	مَنْ عَلِمَ	سَمِعَ عَلَيْهِمُ
5	غ	مِنْ غِلٍّ	أَجْرٌ غَيْرٌ
6	ه	مِنْ هَادٍ	جُرْفٍ هَارٍ

Tabel 1.2 Contoh Idhar

b. Idgham (اِدْغَامٌ)

Idgham artinya memasukkan atau melebur. Apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf dari huruf ي ن م و ل maka wajib dibaca idgham, cara membacanya seolah mentasydidkan nun mati/tanwin (ْ / ُ) ke dalam huruf hidup sesudahnya. Sehingga bunyi nun mati atau tanwin tidak terdengar sama sekali.

Idgham terbagi menjadi dua macam, yaitu: idgham bighunnah dan idgham bila ghunnah.

- Idgham bighunnah (اِدْغَامٌ بِغُنَّةٍ)

Idgham bighunnah artinya memasukkan atau melebur dengan dengung (ghunnah) yaitu bila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf idgham bighunnah yang empat yaitu:

Hukum bacaannya wajib dibaca berdentung (bighunnah) dengan meleburkan suara nun mati/tanwin ke dalam huruf yang ada di depannya.

Contoh bacaan Idgham Bighunnah:

No	Huruf	Nun Mati (نْ)	Tanwin (ُ)
1	ي	مَنْ يَقُولُ	يَوْمَئِذٍ يَصْنَدُ
2	ن	مِنْ نِعْمَةٍ	حِكْمَةٍ نَافِعَةٍ
3	م	مَنْ مَسَدٍ	عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
4	و	مِنْ وَرَاءِهِمْ	خَيْرٌ وَأَبْقَى

Tabel 1.3 Contoh Idgham Bighunnah

Ketentuan bacaan idgham bighunnah tidak berlaku lagi jika nun mati berada dalam satu kata. Hukum bacannya wajib dibaca idhar atau bunyi nun mati/tanwin dibaca jelas.

Contoh : قُنُونٌ - صِنُونٌ - دُنْيَا - بُنْيَانٌ

- Idgham bilaghunnah (إِدْغَامٌ بِلَا غُنَّةٍ)

Idgham bilaghunnah artinya memasukkan atau melebur tanpa berdentung. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham bilaghunnah yaitu ل-ر

Hukum bacaannya tidak boleh berdentung tetapi wajib melebur nun mati/tanwin ke dalam huruf sesudahnya.

Contoh bacaan Idgham Bilaghunnah:

No	Huruf	Nun Mati (نْ)	Tanwin (ُ ِ ٍ)
1	ل	مِنْ لَدُنْكَ	هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
2	ر	مِنْ رَبِّكَ	خَيْرٌ رَّازِقِينَ

Tabel 1.4 Contoh Idgham Bilaghunnah

c. Iqlab (اقلاب)

Iqlab artinya membalik atau mengganti. Apabila nun mati/tanwin bertemu dengan huruf ب, maka hukum bacaannya disebut iqlab. Cara membacanya adalah bunyi nun mati/ tanwin berubah menjadi bunyi mim (مْ) Huruf iqlab hanya satu yaitu huruf ب

Contoh bacaan iqlab:

No	Huruf	Nun Mati (نْ)	Tanwin (ُ ِ ٍ)
1	ب	مِنْ بَعْدِهِمْ	سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Tabel 1.4 Contoh Iqlab

d. Ikhfa (اِخْفَاء)

Ikhfa artinya menyamarkan/menyembunyikan bunyi nun mati atau tanwin. Maksudnya bunyi nun mati/ tanwin dibaca samar-samar antara jelas dan dengung, serta cara membacanya ditahan sejenak. Hukum bacaan disebut ikhfa apabila nun

mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang jumlahnya ada 15 yaitu:

ت - ث - ج - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك

Contoh bacaan ikhfa:

No	Huruf	Nun Mati (نْ)	Tanwin (ً ٍ ٌ)
1	ت	فَمَنْ تَبِعَ	جَنَّتِ تَجْرِي
2	ث	فَمَنْ تَقَلَّتْ	شِدْهَابُ تَأْقِبُ
3	ج	إِنْ جَاءَكُمْ	خَلَقِ جَدِيدِ
4	د	أَنْدَادًا	دَكًّا دَكًّا
5	ذ	مِنْ ذَهَبٍ	نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
6	ز	وَأَنْزَلْنَا	صَعِيدًا زَلَقًا
7	س	الْإِنْسَانَ	سَلَمًا سَلَمًا
8	ش	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	عَذَابٍ شَدِيدٍ
9	ص	عَنْ صَلَاتِهِمْ	عَمَلًا صَالِحًا
10	ض	مَنْضُودٍ	مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ
11	ط	مِنْ طَيِّبَاتٍ	بُلْدَةً طَيِّبَةً
12	ظ	مِنْ ظُهُورِهِمْ	حُرَّاءَ ظَاهِرَةً

13	ف	أَنْفُسِهِمْ	مُخْتَالٍ فَخُورٍ
14	ق	مِنْ قَبْلِ	رِزْقًا قَالُوا
15	ك	مَنْ كَانَ يَرْجُو	نَاصِيَةً كَاطِبَةٍ

Tabel 1.5 Contoh Ikhfa

e. Hukum Bacaan Mim Mati

Hukum mim mati merupakan salah satu dari ilmu tajwid sebagaimana halnya hukum nun mati.

Mim mati atau mim sukun (مْ) apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka memiliki tiga hukum bacaan, yaitu ikhfa syafawi, idghom mimi dan idhar syafawi.

f. Ikhfa Syafawi (إخفاء شفوي)

Ikhfa Syafawi adalah menyembunyikan atau menyamarkan huruf mim. Hukum bacaan disebut ikhfa syafawi apabila mim mati atau mim sukun bertemu dengan huruf ba (ب). Adapun cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengarkan.

Contoh:

Mim mati bertemu huruf ba' : وَمَا لَهُمْ بِذَلِكَ

Mim mati bertemu huruf ba' : تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

g. Idghom Mimi (إدغام ميمي)

Hukum bacaan disebut idgham mimi apabila mim sukun bertemu dengan mim yang sejenis. Cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasydidkan dan wajib dibaca dengung. Idgham mimi sering pula disebut idgham mitslain atau idgham mutamatsilain (idgham yang hurufnya serupa atau sejenis)

Contoh:

Mim mati bertemu huruf mim : وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ

إن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ : Mim mati bertemu huruf mim :

h. Idhar Syafawi (إِظْهَارُ شَفَوِيٍّ)

Idhar syafawi artinya apabila mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain huruf mim dan ba', maka hukum bacaannya disebut idhar syafawi. Cara membacanya bunyi mim disuarakan dengan terang dan jelas tanpa berdengung di bibir dengan mulut tertutup.

Huruf-huruf idhar syafawi jumlahnya ad 26 huruf, yaitu:

ا-ت-ث-ج-ح-خ-د-ذ-ر-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ع-غ-ف-ق-ك-ل-ن-و-ه-ي

No	Huruf	Kalimat	No	Huruf	Kalimat
1	ا	فَلَهُمْ أَجْرٌ	14	ض	وَأَمْضُوا
2	ت	جَنَّتِ تَجْرِي	15	ط	لَهُمْ طَعَامٌ
3	ث	مَاءٌ تَجَاجَا	16	ظ	ظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ
4	ج	خَلَقِ جَدِيدٍ	17	ع	وَلَهُمْ عَذَابٌ
5	ح	عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ	18	غ	مَاءَكُمْ غَوْرًا
6	خ	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ	19	ف	لَهُمْ فِيهَا
7	د	لَهُمْ دَارُ الْآخِرَةِ	20	ق	رَأَوْهُمْ قَالُوا
8	ذ	رَبُّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ	21	ك	إِنَّهُمْ كَانُوا

9	ر	إِنْفِهِمْ رَحْلَةً	22	ل	فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
10	ز	أَمْ زَيَّاتِ السَّمَاءِ	23	ن	أَلَمْ نَجْعَلْ
11	س	فَوْقَكُمْ سَبْعًا	24	و	عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
12	ش	هُمُ شَرُّ الْبَرِيَّةِ	25	ه	أَمْهَلُهُمْ رُؤُودًا
13	ص	إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	26	ي	مَا لَمْ يَعْلَمْ

Tabel 1.6 Contoh Idhar Syafawi

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

A. Mode yang Dipilih

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif merupakan metode yang diartikan untuk memahami sesuatu kejadian mengenai subyektif riset, yang didapat dalam wujud data bagus dengan cara tercatat, perkataan perkataan, atau aksi yang dicermati lewat pemantauan, tanya jawab serta pemantauan. Penelitian dengan pendekatan ini lebih tertuju pada analisis penyimpulan deduktif serta induktif dan analisa kepada gairah ikatan dampingi kejadian yang dicermati, dengan memakai akal sehat objektif. Perihal ini bukan ditujukan untuk membuktikan kalau kualitatif sama dengan kuantitatif karenan tidak menekankan pada pengetesan anggapan melainkan tetapi menanggapi persoalan riset lewat berfikir resmi serta argumentatif. Ada beberapa penelitian kualitatif yang menggunakan kecil sampel.

B. Objek

Anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pada kegiatan ini adalah Masjid Darul Hidayah Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah. Waktu pelaksanaan pada kegiatan ini adalah pukul empat sore setelah shalat azar dilaksanakan, selama kurang lebih dua puluh lima hari setelah hari lokakarya tepatnya pada tanggal 4 April 2022 sampai dengan tanggal 29 April 2022 tepatnya setelah Festival Ramadhan berlangsung.

D. Analisis Yang Digunakan

Analisis yang digunakan pada laporan ini adalah kualitatif, riset kualitatif lapangan ialah penelitian yang pengumpulan informasinya dicoba di temat tersebut, semacam di area warga sekitar, serta lembaga kemasyarakatan serta lembaga pembelajaran baik resmi ataupun non resmi. Hal ini dikarenakan laporan yang kami lakukan berfokus pada

pendekatan secara langsung (sosialisasi, pembinaan, Iqra, dan Juz Amma).

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. Profil Obyek Pendamping

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	James Hediges	Pajar Menang, 06-05-2016
2	Latief Anggi Pratama	Tanjung Dalam, 07-09-2019
3	Sandra Dwi Putri	Tanjung Dalam, 29-05-2011
4	Al-Faruq Myqa	Bengkulu, 09-09-2017
5	Septian Gabriel Fabrizioo	Tanjung Dalam, 01-09-2013
6	Cindy Nur Arini	Arga Indah Ii, 03-03-2011
7	Deswita Keisha Azahra	Bengkulu, 30-12-2016
8	Syyfa Tara Nabela	Tanjung Dalam, 11-02-2012
9	Pani	Tanjung Dalam, 24-06-2011
10	Farel Rahandika Al-Fariq	Bengkulu, 26-12-2017
11	Aristian Dwi Saputra. S	Tanjung Dalam, 14-02-2013
12	Niken Mardiana	Tanjung Dalam, 26-10-2014

Tabel 1.7 Profil Objek Pendamping

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini kami lakukan tepat keesokan harinya setelah malam lokakarya yang dilakukan di masjid Darul Hidayah, di mana hal ini dilakukan sebagai salah satu program kerja yang kami lakukan. Namun setelah menyadari bahwa anak-anak di sana masih melakukan kesalahan dalam membaca tajwid, maka kami berinisiatif untuk menjelaskan dan mempraktekannya secara langsung pada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih dua puluh lima hari di masjid Darul Hidayah Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, pada pukul empat sore setelah shalat azar di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Minggu, dan pada hari Jumat kami liburkan sebagai waktu untuk anak-anak beristirahat.

Pelaksanaan program ini tidak luput dari kendala-kendala. Proses pembelajaran membutuhkan latihan-latihan yang berkesinambungan dan setiap anak mendapat gilirannya sehingga memakan waktu yang lama, terutama untuk anak-anak yang belum terlalu pandai mengaji.

Kendala selanjutnya yang dirasakan oleh kami adalah kurangnya kedisiplinan dan motivasi mahasiswa program bengkel. Tidak semua anak-anak dalam program ini mengikuti pembelajaran, dan sebagian mereka kurang termotivasi dalam belajar dengan alasan yang beragam dari kurang merasa penting untuk memperbaiki (*tahsin*) kemampuan baca Al-Qur'an, merasa bacaannya sudah cukup bagus, dan malu dengan teman-teman karena kurang bisa baca Al-Qur'an. Adapun dari sisi mahasiswa, kendala yang dihadapi adalah kurangnya dasar membaca Al-Qur'an, terutama anak-anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Anak-anak di Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah ini merupakan generasi mendatang yang menjadi tumpuan akan berkembangnya agama Islam untuk menjadi sebuah agama yang lebih besar, sehingga mereka menjadi generasi yang terus dituntut untuk menjadi lebih dari generasi sebelumnya. Metode mengajar yang kami lakukan di masjid Darul Hidayah Desa Tanjung Dalam, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah untuk memberikan pengetahuan yang mendasar bagi anak-anak yang masih melakukan kesalahan pada tajwid dalam membaca Al-Quran diharapkan bisa menjadi bekal bagi mereka ke depannya. Hal ini juga diharapkan menjadi amal bagi semua yang ikutserta.

B. Saran

Laporan ini diharapkan menjadi pembelajaran bagi kami dan juga pembaca, yang tentu saja bukan hanya sebagai sebuah materi tetapi juga sebagai patokan untuk hidup bermasyarakat dan dapat memberikan ilmu baru bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KKN UINFAS Bengkulu 2022

Buku Monografi Desa

Ariani , Safrina, Realita, PROGRAM BENGKEL MENGAJI (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



GAMBAR 2.1 BERBUKA BERSAMA ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH



GAMBAR 1.2 MEMBERIKAN PELAJARAN TENTANG TAJWID ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH



GAMBAR 2.3 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH





GAMBAR 1.4 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH



GAMBAR 1.5 MENGAJARI MENGAJI ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH



GAMBAR 1.6 MENGAJARI TAJWID ANAK-ANAK DESA TANJUNG DALAM, KEC. PONDOK KUBANG, KAB. BENGKULU TENGAH